Berserah Pada Tuhan dan Tuhan Selesaikan Semuanya
Sdri. Artha Novena

Saya ingin menyaksikan kasih dan kemurahan Tuhan yang berlaku dalam kehidupan muda saya yaitu mengenai **perkuliahan saya**.

1. ketika saya menghadapi ujian tengah semester, ada 2 mata kuliah yang diujikan pada saat itu. Seperti biasa saya sudah mempersiapkan diri dengan belajar dan berdoa. Tetapi saat saya ujian, ujian mata kuliah pertama open book jadi saya mencoba menjawab semua soal-soal tersebut sambil saya juga menghafal kembali mata kuliah kedua yang akan diujikan. **Ketika ujian mata kuliah yang kedua, tiba-tiba saya lupa**dan tidak terlintas sama sekali dipikiran saya akan pelajaran yang sudah saya pelajari. Saat itu **saya hanya bisa diam**, dan saya hanya menjawabnya dengan jujur dan dengan sebisa saya.

   Ujian pada hari itu telah selesai, kemudian perasaan saya sangat sedih karena pasti saya akan mendapatkan nilai yang tidak memuaskan. Ternyata benar, ketika ujian tengah semester selesai dan beberapa minggu kemudian dosen membagikan nilai, nilai yang saya dapat sangat jelekdan **membuat saya putus asa**. Setiap hari, hidup saya ditandai dengan ketakutandan kekuatiranakan masa depan saya karena kalau dengan nilai yang jelek pasti IP saya akan turun.

   Saya takut karena kalau IP turun, saya mau jadi apa kedepannya dan saya bisa kerja apa. Tetapi ketika **saya tekun dalam 3 macam ibadah pokok**, saat itu om Wi selalu menekankan **jangan takut dan jangan kuatir**dan terutama kepada kaum muda jangan takut dan jangan kuatir akan masa depan, karena masa depan kita sudah diatur oleh Tuhan, **semua akan menjadi indah dan berhasil**. Yang penting kita mau **taat dan dengar-dengaran akan Firman Tuhan**.

   Saat itu saya berterima kasih kepada Tuhan, saya menangis dan minta ampun kepada Tuhan. Yang tadinya hari-hari saya selalu ditandai dengan rasa takut, sekarang saya **hanya berserah sepenuh kepada Tuhan**. Dalam pikiran saya saat itu,â*Ya sudah Tuhan, kalau seizin Tuhan saya mendapatkan nilai jelek dan tidak lulus 2 mata kuliah itu, saya masih bisa ulang kembali*â.

   Beberapa bulan kemudian saya menghadapi ujian akhir semester. Ketika saya melihat jadwal ujian, saya terkejut karena 2 mata kuliah tersebut diujikan pada hari yang bersamaan tetapi **ada jedah waktu kurang lebih 3 jam**, sehingga boleh saya pergunakan buat belajar. Tidak seperti waktu ujian tengah semester, tidak ada jedah waktu. Saat itu rasanya saya ingin menangis lihat jadwal ujian saya, karena itu bukan kebetulan tetapi itu **karena campur tangan Tuhan**. Tiba saatnya ujian akhir semester, saya ujian 2 mata kuliah tersebut. Ketika akan ujian, saya menjawab soal-soal ujian dengan mulut saya terus berkata â*Tuhan Yesus tolong*â.

   Pada saat ujian berakhir, **saya berserah sepenuh kepada Tuhan apapun hasilnya**. Ketika saya melihat hasil akhir, tidak satu pun mata kuliah yang tidak lulus, terutama 2 mata kuliah juga **mendapat hasil yang baik**. Itu semua karena pertolongan dan kemurahan Tuhan. Apa yang saya pikir mustahil, tetapi **bagi Tuhan tidak ada yang mustahil**.

2. ketika saya ujian akhir semester, saat itu juga saya harus ke Malang karena saya ditunjuk untuk melayani. Awalnya **hati saya bimbang**, harus memilih belajar untuk ujian atau ke Malang untuk melayani. Tetapi saya diingatkan dengan perkataan om Mikha yaitu â*kita harus siap sedia melayani Tuhan, kapan saja, dimana saja, situasi apa saja*â.

   Dan juga perkataan om Wi â*kita pasti akan diperhadapkan antara sesuatu dan Tuhan, tergantung kita mau pilih Tuhan atau pilih sesuatu. Kalau pilih Tuhan, maka semuanya akan indah dan berhasil, tetapi kalau pilih sesuatu maka kita akan hancur*â.
   Tanpa berpikir panjang, **saya langsung mengambil keputusan saya harus ke Malang dan melayani**. Saya juga mempersiapkan diri dengan membawa buku saya dan saya boleh pergunakan waktu luang dengan belajar.

   Pada saat itu ce Maria selaku pelatih koor Kaum Muda Surabaya bilang kepada saya, â*Ven, harus dapat A ya, terus bersaksi*â. Saya hanya tersenyum pada saat itu. Ketika saya melihat hasil ujian saya, **Puji Tuhan saya mendapat nilai A**. Saya tahu itu semua bukan karena kuat gagah saya, saya tidak ada apa-apa jikalau tanpa Tuhan. Itu semua hanya karena kemurahan Tuhan.

Tuhan memberkati.